

**PENERAPAN STRATEGI *SURVEY, QUESTION, READ, RECITE AND REVIEW* (SQ3R) UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA
PADA PEMBELAJARAN IPA KELAS IV DI SD NEGERI
NGLOROG 5 SRAGEN**

NASKAH PUBLIKASI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat
Sarjana S-1
Pendidikan Guru Sekolah Dasar**



**Disusun oleh:
SUSANTI (A510100014)**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2014**

ABSTRAK

PENERAPAN STRATEGI *SURVEY, QUESTION, READ, RECITE AND REVIEW* (SQ3R) UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA KELAS IV DI SD NEGERI NGLOROG 5 SRAGEN

Susanti, A510 100 014, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014, 78 halaman.

Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan keaktifan siswa kelas IV SD Negeri Nglorog 5 Sragen pada pembelajaran IPA melalui Strategi *survey, question, read, recite, and review* (SQ3R). Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus. Subjek penelitian yang dikenai tindakan adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri Nglorog 5 Sragen yang berjumlah 19 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dan observasi. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keaktifan siswa pada akhir siklus II dalam hal menjawab pertanyaan prosentasi meningkat menjadi 89%, bertanya sebesar 94%, menulis sebesar 100%, membaca sebesar 94%, dan mengungkapkan ide-ide gagasan sebesar 84%. Penelitian ini menyimpulkan bahwa melalui strategi *survey, question, read, recite, and review* (SQ3R) dapat meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran IPA siswa kelas IV SD Negeri Nglorog 5 Sragen.

Kata kunci : Strategi *survey, question, read, recite, and review* (SQ3R), Keaktifan siswa.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax: 715448

Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs.Muhroji, S.E.,M.Si

Pangkat/Golongan : IV.A

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : SUSANTI

NIM : A 510 100 014

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul : **PENERAPAN STRATEGI *SURVEY, QUESTION, READ, RECITE AND REVIEW* (SQ3R) UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA KELAS IV DI SD NEGERI NGLOROG 5 SRAGEN**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan. Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, 9 Januari 2014

Pembimbing,

Drs.Muhroji, S.E.,M.Si

NIK. 231

A. PENDAHULUAN

Keaktifan siswa merupakan salah satu prinsip utama dalam proses pembelajaran. Belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan, oleh karena itu tidak ada belajar tanpa aktivitas. Pengalaman belajar hanya dapat diperoleh jika siswa aktif berinteraksi dengan lingkungannya. (Nana sudjana, 2010:20)

Praktik pembelajaran disekolah umumnya masih terfokus pada guru, sedangkan siswa belum terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Secara umum, keaktifan siswa dalam pembelajaran tergolong rendah, hal ini terlihat dari: siswa tidak banyak bertanya, aktivitas siswa terbatas pada mendengarkan, mencatat, dan menjawab pertanyaan bila guru memberi pertanyaan, siswa hadir dikelas dengan persiapan belajar yang tidak memadai, ribut jika diberikan latihan, dan siswa hanya diam ketika ditanya sudah mengerti atau belum.

Rendahnya keaktifan belajar siswa juga terlihat pada saat peneliti melakukan observasi di SD Negeri Nglorog 5 Sragen dalam pembelajaran IPA kelas IV. Selama ini pembelajaran IPA di SD Nglorog 5 Sragen menggunakan metode ceramah. Metode tersebut kurang mendukung keaktifan belajar siswa sebab terfokus kepada guru. Padahal untuk memahami ilmu IPA siswa harus aktif sehingga dapat mengembangkan kemampuannya dalam memahami konsep ilmu IPA.

Karena hal itulah pembelajaran IPA di SD Negeri Nglorog 5 Sragen ini menjadi kurang efektif. Pembelajaran tidak menimbulkan partisipasi aktif siswa sehingga hasil belajar siswa pun tidak maksimal. Untuk menyelesaikan masalah-masalah tersebut yaitu tentang bagaimana meningkatkan keaktifan belajar siswa, guru dapat memilih alternatif model pembelajaran yang sesuai. Model pembelajaran kontekstual CTL merupakan model yang sangat relevan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa yang didasarkan pada Proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka. (Udin Syaefudin, 2005:162)

Salah satu tipe model pembelajaran kontekstual adalah model pembelajaran dengan strategi *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R), pembelajaran ini merupakan salah satu strategi pembelajaran yang menekankan pada kegiatan membaca yang dapat mengembangkan meta kognitif siswa. (Muhibbin, 2013:128)

Dengan menggunakan strategi SQ3R ini siswa dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada dalam proses pembelajaran melalui konsep tahapan-tahapan yang sudah terstruktur dalam strategi pembelajaran SQ3R ini, sehingga dengan demikian pembelajaran akan menjadi lebih hidup dengan timbulnya keaktifan belajar siswa melalui proses *Question* pada salah satu tahapan strategi SQ3R, dengan demikian diharapkan Strategi SQ3R ini dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar dan berdampak pada peningkatan hasil belajar IPA.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul, “PENERAPAN STRATEGI *SURVEY, QUESTION, READ, RECITE AND REVIEW* (SQ3R) UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA KELAS IV DI SD NEGERI NGLORO 5 SRAGEN”.

Keaktifan siswa adalah suatu proses kegiatan belajar mengajar yang subyek didiknya terlibat secara intelektual dan emosional sehingga ia betul-betul berperan dan berpartisipasi aktif dalam melakukan kegiatan belajar (Nana Sudjana, 2010:20)

Untuk melihat terwujudnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, terdapat beberapa indikator, adapun indikator yang menunjukkan bahwa siswa dikatakan aktif mengikuti pembelajaran dapat dilihat dari beberapa hal di antaranya: *Visual activities* seperti membaca, mengamati percobaan, memperhatikan gambar dan demonstrasi. *Oral activities* seperti bertanya, menyatakan, merumuskan, memberikan pendapat, memberikan saran, mengadakan wawancara, diskusi dan interupsi. *Listening activities* seperti mendengarkan uraian, mendengarkan percakapan, mendengarkan pidato dan mendengarkan diskusi. *Writing activities* seperti membuat laporan, menulis,

menyalin, dan mengisi angket. *Drawing activities* seperti menggambar, membuat grafik, membuat peta dan diagram. *Emotional activities* seperti menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tegang dan gugup. Diedrich (dalam Sardiman,2007:101) adalah:

SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) merupakan sebuah strategi yang secara spesifik dirancang untuk memahami sebuah teks, strategi ini dikembangkan oleh Francis P. Robinson di Universitas Negeri Ohio Amerika Serikat. Strategi SQ3R ini merupakan sebuah strategi yang praktis dan dapat diaplikasikan dalam berbagai pendekatan. (Muhibbin Syah,2010:128)

Muhibbin syah (2010:128), menyatakan bahwa ada 5 tahapan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan strategi SQ3R, adapun langkah – langkah pembelajaran tersebut yaitu:

Langkah pertama *Survey*, maksudnya memeriksa atau meneliti atau mengidentifikasi seluruh teks. Langkah yang kedua *Question* maksudnya menyusun daftar pertanyaan yang relevan dengan teks. Langkah yang ketiga *Read* maksudnya membaca teks secara aktif untuk mencari jawaban atas pertanyaan – pertanyaan yang telah tersusun. Langkah yang keempat *Recite* maksudnya menghafal setiap jawaban yang telah ditemukan. Dan langkah yang kelima *Review* maksudnya meninjau ulang seluruh jawaban atas pertanyaan yang tersusun pada langkah kedua dan ketiga.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada kelas V di SD Negeri Nglorog 5 Sragen tahun 2013. Waktu penelitian dilaksanakan pada tahun pelajaran 2013/2014 dimulai bulan November 2013 sampai dengan bulan Februari 2014. Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas IV dan siswa kelas IV SD Negeri Ngolorok 5 Sragen dengan jumlah siswa 19. 19 siswa tersebut terdiri dari 9 siswa perempuan dan 10 siswa laki-laki.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian tindakan kelas ini melalui empat tahapan utama sebagai berikut: (1) Tahap Perencanaan, (2)

Tahap Pelaksanaan Tindakan, (3) Tahap Pengamatan/ Observasi, dan (4) Refleksi.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif, adapun data yang di kumpulkan meliputi: nama siswa, data proses pembelajaran, dan data keaktifan siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu: dokumentasi dan observasi. Adapun instrumen dalam penelitian ini menggunakan instrumen lembar observasi dimana lembar observasi tersebut meliputi: lembar observasi keaktifan siswa dan lembar observasi proses pembelajaran.

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan validitas data dengan teknik triangulasi, adapun jenis triangulasi yang digunakan berupa triangulasi sumber, dimana sumber data tersebut berasal dari Guru, siswa, dan peneliti itu sendiri.

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan teknik analisis interaktif, dimana teknik analisis interaktif ini meliputi 3 tahapan yaitu: *Reduksi* data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

Adapun indikator pencapaian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: siswa berantusias menjawab pertanyaan, siswa berantusias bertanya, siswa berantusias menulis, siswa berantusias membaca, Siswa berantusias mengungkapkan ide-ide gagasan.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sebelum peneliti melaksanakan kegiatan penelitian, terlebih dahulu peneliti melaksanakan kegiatan pengamatan pada prasiklus. Peneliti bertindak sebagai guru yang mengajar mata pelajaran IPA, sedangkan guru kelas IV bertindak sebagai observer yang mengamati proses kegiatan pembelajaran. Pada kegiatan prasiklus ini, peneliti belum menerapkan strategi pembelajaran inovatif.

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dalam dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Dalam kegiatan perencanaan peneliti menyiapkan RPP, materi pembelajaran, strategi pembelajaran, serta evaluasi

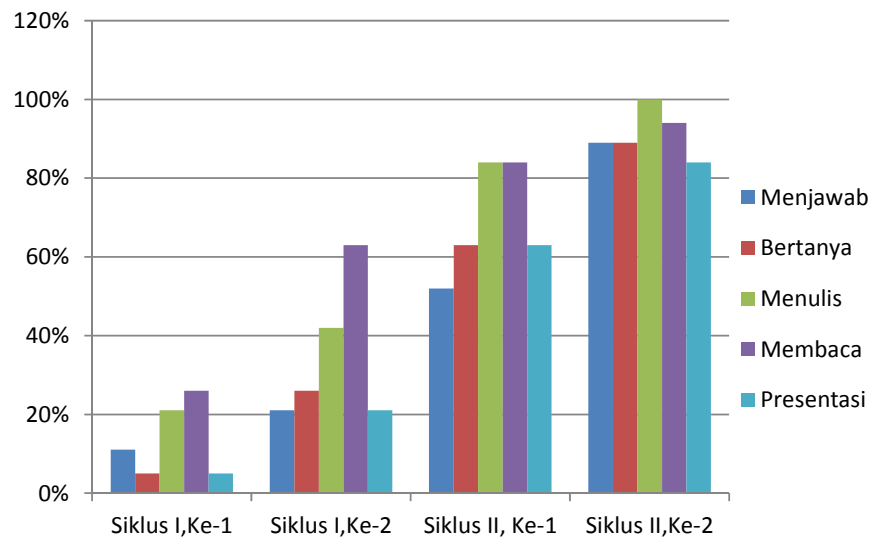
pembelajaran. Pada tahap tindakan, peneliti melaksanakan proses pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran *survey, quetion, read, recite, dan review* (SQ3R). Tahap ketiga adalah pengamatan atau observasi. Kegiatan pengamatan atau observasi ini dilaksanakan untuk mengamati proses pembelajaran IPA ketika diterapkan strategi pembelajaran *survey, quetion, read, recite, dan review* (SQ3R) dan juga mengamati peningkatan keaktifan siswa pada mata pelajaran IPA.

Setelah di dapatkan hasil pengamatan atau observasi, peneliti melakukan analisis. Dari hasil analisis kemudian dilakukan refleksi terhadap kegiatan siklus I. Dari hasil refleksi dapat diketahui sejauh mana keberhasilan strategi pembelajaran *survey, quetion, read, recite, dan review* (SQ3R) untuk meningkatkan keaktifan siswa. Kemudian peneliti merencanakan kegiatan siklus II dimana pada dasarnya tahapan pelaksanaannya sama dengan siklus I.

Adapun tabel dan grafik perbandingan peningkatan keaktifan siswa pada masing-masing siklus dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1.1 Tabel Peningkatan Keaktifan Siswa

NO	Indikator pencapaian	Siklus I		Siklus II	
		Ke-I	Ke-2	Ke-1	Ke-2
1.	Siswa berantusias menjawab pertanyaan	11%	21%	52%	89%
2.	Siswa berantusias bertanya	5%	26%	63%	94%
3.	Siswa berantusias menulis	21%	42%	84%	100%
4.	Siswa berantusias membaca	26%	63%	84%	94%
5.	Siswa berantusias mengungkapkan ide-ide gagasan	5%	21%	63%	84%



Gambar 1.1 Grafik Peningkatan Keaktifan Siswa

Berdasarkan tabel dan grafik diatas keaktifan siswa mengalami peningkatan yang signifikan pada akhir siklus II adapun prosentase peningkatannya yaitu: dalam hal menjawab pertanyaan keaktifan siswa meningkat sebesar 89% , keaktifan bertanya meningkat sebesar 94%, keaktifan menulis meningkat sebesar 100%, keaktifan membaca meningkat sebesar 94%, dan keaktifan mengungkapkan ide-ide gagasan meningkat sebesar 84%.

Pada saat dilaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi *survey, quetion, read, recite, dan review* (SQ3R) siswa sangat senang dan berantusias dalam mengikuti pembelajaran. Karena sesuai dengan langkah – langkah dalam strategi *survey, quetion, read, recite, dan review* (SQ3R) ini siswa dilatih untuk berpartisipasi aktif. Pada pembelajaran dengan strategi ini siswa harus mengikuti setiap tahapan pelaksanaan proses pembelajaran yang sudah direncanakan guru.

Muhibbin syah (2010:128), menyatakan bahwa ada 5 tahapan pelaksanaan pembelajaran dengan strategi *survey, quetion, read, recite, dan review* (SQ3R) yaitu: Langkah pertama *Survey*, maksudnya memeriksa atau meneliti atau mengidentifikasi seluruh teks, Langkah yang kedua *Question* maksudnya menyusun daftar pertanyaan yang relevan dengan teks. Langkah yang ketiga

Read maksudnya membaca teks secara aktif untuk mencari jawaban atas pertanyaan–pertanyaan yang telah tersusun. Langkah yang keempat *Recite* maksudnya menghafal setiap jawaban yang telah ditemukan. Dan langkah yang kelima *Review* maksudnya meninjau ulang seluruh jawaban atas pertanyaan yang tersusun pada langkah kedua dan ketiga.

Pada tahap *survey* dimana siswa diberikan kesempatan untuk aktif dalam mengkaji suatu pokok materi, dan dilanjutkan dengan tahap *Question* dimana pada tahap ini siswa diharuskan untuk membuat pertanyaan, dari tahapan inilah siswa diajarkan untuk aktif dalam bertanya. Kemudian dilanjutkan tahap *read* dan *recite* pada tahap ini siswa dibimbing untuk aktif membaca dan mencari jawaban dari pertanyaan–pertanyaan yang sudah ada, dari tahap inilah siswa diajarkan untuk aktif membaca dan menjawab pertanyaan., dan pada tahap akhir yaitu *review* pada tahap ini siswa dibimbing untuk mengulang kembali semua yang sudah dipelajari, dari tahap inilah siswa diajarkan untuk aktif menulis dan mengungkapkan ide-ide.

Menurut Diedrich (dalam Sardiman, 2007:101) mengemukakan bahwa siswa dikatakan aktif dalam pembelajaran dapat dilihat dari beberapa hal sebagai berikut: *Visual activities* seperti (membaca, mengamati percobaan, memperhatikan gambar dan demonstrasi), *Oral activities* seperti (bertanya, menyatakan, merumuskan, memberikan pendapat, memberikan saran, mengadakan wawancara, diskusi dan interupsi), *Listening activities* seperti (mendengarkan uraian, mendengarkan percakapan, mendengarkan pidato dan mendengarkan diskusi), *Writing activities* seperti (membuat laporan, menulis, menyalin, dan mengisi angket), *rawing activities* seperti (menggambar, membuat grafik, membuat peta dan diagram), *Emotional activities* (seperti menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tegang dan gugup).

Hal yang hampir sama juga terlihat dari hasil penelitian tindakan dengan menggunakan strategi pembelajaran *survey, question, read, recite and review* (SQ3R), pada pembelajaran dengan strategi ini keaktifan siswa meningkat

dalam hal: menjawab pertanyaan, bertanya, menulis, membaca, dan mengungkapkan ide-ide.

Hasil penelitian yang serupa adalah penelitian yang dilakukan oleh Nur Khusaeni dengan hasil penelitian bahwa penerapan strategi *survey, quetion, read, recite and review* (SQ3R) pada materi perubahan wujud benda dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Kartasura 04 Tahun ajaran 2010/2011.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dapat ditarik kesimpulan bahwa peneliti telah berhasil menjawab hipotesis yang diajukan. penelitian tindakan kelas dengan menggunakan strategi pembelajaran *survey, quetion, read, recite, dan review* (SQ3R) dapat meningkatkan keaktifan siswa kelas IV SD Negeri Nglorog 5 Sragen, hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan keaktifan siswa dalam hal keaktifan menjawab pertanyaan, keaktifan bertanya, keaktifan menulis, keaktifan membaca, dan keaktifan mengungkapkan ide-ide gagasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Sardiman. 2007. *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo persada
- Sudjana, Nana. 2010. *Cara belajar siswa aktif* . Bandung: Sinar baru Angensindo offset.
- Syaefudin, Udin. 2010. *Inovasi pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhibbin. 2013. *Psikologi pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya